

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan saat yang menggembirakan, namun rasa gembira itu dapat berubah menjadi suatu rasa takut dan cemas ketika seorang ibu merasakan nyeri persalinan dan meragukan kemampuannya untuk menyelesaikan persalinannya dengan baik ketika kontraksinya menjadi lebih intens (Sholehah et al, 2020).

World health Organization (WHO) (2018), sebanyak 830 wanita hamil dan melahirkan meninggal setiap harinya dan 20 juta perempuan mengalami kesakitan saat persalinan (Nurrizka dan Tri, 2018). Dalam persalinan sering kali juga timbul rasa cemas, panik, dan takut rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan ibu yang dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan yang menimbulkan partus macet. Artikel Jepang mengatakan bahwa 77.8% wanita di Prancis mengalami nyeri persalinan, 61% untuk di Inggris, 26% di Norwegia sedangkan di negara Jepang angka nyeri persalinan hanya 5.2% (Haslin, 2018).

Pusat Data Persatuan Rumah Sakit seluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan karena merasakan nyeri yang sangat, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri pada persalinan (Indratningrum, 2019).

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan, yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan non farmakologi dapat dilakukan dengan cara pendampingan keluarga, relaksasi, tarik nafas, diet nutrisi, pergerakan/perubahan posisi, pemijatan, hidrotrapi, terapi panas/dingin, hypnobirthing, music, senam hamil, akupresur dan aromaterapi.

Upaya untuk meningkatkan rasa nyaman dalam pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif, dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu upaya dalam asuhan kebidanan komplementer yaitu dengan minyak aroma dari bunga-bunga dan kayu-kayuan memiliki sifat terapeutik dan psikoterapeutik (Handayani et al, 2018). Aromaterapi mawar yang digunakan

melalui inhalasi dapat bermanfaat meningkatkan kewaspadaan, meningkatkan daya ingat, meningkatkan kecepatan dalam berhitung serta melegakan otot dan pikiran. Mekanisme air mawar bersifat anti depresan sehingga dapat membuat jiwa menjadi tenang dan dapat mengurangi rasa sakit persalinan. (Sholehah, 2020).

Mawar mengandung minyak atsiri yang bersifat anti depresi, meningkatkan rasa nyaman, menurunkan kecemasan, ketakutan dan juga dapat mengontrol rasa nyeri. Zat yang terkandung dalam essential oil rose (aromaterapi mawar) salah satunya adalah linalol yang berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi siapapun yang menghirupnya.

Berdasarkan data pra-survey yang telah dilakukan penulis di PMB Ristiana, S.ST, terdapat 2 ibu bersalin salah satunya Ny. A G2P1A0 dengan nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan tentang “Penerapan pemberian aromaterapi mawar untuk meminimalisir nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk membuktikan “apakah ada pengaruh aromaterapi mawar terhadap nyeri persalinan kala 1 fase aktif di PMB Ristiana?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diberikan asuhan kebidanan terhadap Ny. A dengan menerapkan pemberian aromaterapi mawar untuk meminimalisir nyeri pada persalinan kala I fase aktif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data lengkap terhadap Ny. A di PMB ristiana, S.ST Lampung Selatan

- b. Dilakukan interpretasi data masalah pada Ny. A dengan nyeri pada persalinan kala I fase aktif di PMB Ristiana S.ST Lampung Selatan
- c. Dirumuskan diagnose atau masalah dan kebutuhan pada ibu bersalin Ny. A dengan nyeri pada persalinan kala I fase aktif di PMB Ristiana, S.ST Lampung Selatan
- d. Disusun rencana pemberian aromaterapi mawar pada ibu bersalin Ny. A dengan nyeri pada persalinan kala I fase aktif di PMB Ristiana, S.ST Lampung Selatan
- e. Dilaksanakan implementasi dari rencana tindakan asuhan pada ibu bersalin Ny. A dengan nyeri pada persalinan kala I fase aktif di PMB Ristiana, S.ST Lampung Selatan
- f. Dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. A dengan nyeri pada persalinan kala I fase aktif, dengan menggunakan manajemen kebidanan di PMB Ristiana, S.ST Lampung Selatan
- g. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dan varney pada Ny. A dengan nyeri pada persalinan kala I fase aktif, di PMB Ristiana, S.ST Lampung Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidan persalinan dengan penerapan pemberian aroma terapi mawar untuk meminimalisir nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode asuhan pada mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan tugasnya menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai bahan dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjungkarang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai acuan dalam penerapan pemberian aroma terapi mawar untuk meminimalisir nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif.

E. Ruang Lingkup

Asuhan yang dilakukan pada Ny. A dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif, asuhan diberikan aromaterapi mawar dengan meneteskan essential oil sebanyak 2-4 tetes pada 250 ml air ke dalam diffuser elektrik dingin selama 20 menit lalu diberikan kepada pasien. Asuhan dilakukan selama proses persalinan kala 1 fase aktif dengan memberikan aroma terapi mawar selama proses persalinan kala 1 fase aktif. Asuhan dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dengan SOAP. Tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di PMB Ristiana, S.ST kabupaten Lampung Selatan pada bulan 13 Maret- 15 April tahun 2023